



Efektivitas Pembelajaran Paikem Card Sort Terhadap Hasil Belajar Kelas IV SD Negeri Betokan 1

Shikha Hidayaturrokhmah^{1*}, Qoriati Mushafanah², Khusnul Fajriyah³

¹PGSD/FIP/Universitas PGRI Semarang

Email: dekaya09@gmail.com

²PGSD/FIP/Universitas PGRI Semarang

Email: qoriatimushafanah@upgris.ac.id

³PGSD/FIP/Universitas PGRI Semarang

Email: khusnulfajriyah88@gmail.com

Abstract. *The background that underlies this research is the low learning outcomes of IV Thematic Theme 8 learning at SD Negeri Betokan 1 Demak. This is because the teacher in teaching still uses the lecture method so that students are bored to follow the lesson. The purpose of this study was to determine the use of the PAIKEM learning model type Card Sort Effectively on student learning outcomes in thematic learning Class IV Theme 8 The Area Where I Live, SD Negeri Betokan 1 Demak. This research uses quantitative research, the research design used is Pre Experimental Design, while the Pre Experimental Design design used is One-Group Pretest-Posttest Design. The results of the final analysis that was carried out using the t-test showed the results of $t_{count} > t_{table}$, namely $4.858 > 2.080$. Then for the mastery of learning the Classical Posttest, the results obtained were 77.27%. So the conclusion is that H_0 is rejected and H_a is accepted so that it shows that the Card Sort type PAIKEM learning model is effective for thematic learning outcomes of fourth grade students at SD Negeri Betokan 1 Demak.*

Keyword: Activity; Learning outcomes; PAIKEM tipe Card Sort.

Abstrak. *Latar belakang yang mendasari penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar pembelajaran Tematik Tema 8 Kelas IV pada SD Negeri Betokan 1 Demak. Hal tersebut disebabkan karena guru dalam mengajar masih menggunakan metode ceramah sehingga peserta didik bosan untuk mengikuti pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan model pembelajaran PAIKEM tipe Card Sort Efektif terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik Kelas IV Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku SD Negeri Betokan 1 Demak. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, desain penelitian yang digunakan Pre Experimental Design, sedangkan bentuk desain Pre Experimental Design yang digunakan adalah One-Group Pretest-Posttest Design. Hasil analisis akhir yang telah dilakukan dengan menggunakan uji-t menunjukkan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,858 > 2,080$. Kemudian untuk ketuntasan belajar Klasikal Posttest diperoleh hasil 77,27%. Maka kesimpulannya H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga menunjukkan model pembelajaran PAIKEM tipe Card Sort efektif terhadap hasil belajar pembelajaran tematik peserta didik kelas IV SD Negeri Betokan 1 Demak.*

Kata Kunci: Aktivitas; Hasil Belajar; PAIKEM tipe Pengurutan Kartu.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu hal yang memajukan suatu bangsa, karena dengan pendidikan yang baik akan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas baik dalam kehidupan berbangsa dan

bernegara. Pembangunan pendidikan dilakukan melalui sistem yang terdiri dari beberapa komponen yang tercantum dalam UU Nomor 20 tahun 2003 bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara” (Sisdiknas, 2003: 2). Pendidikan mengajarkan tentang mengembangkan potensi belajar peserta didik serta memiliki karakter yang berguna bagi kehidupan bangsa yang termuat dalam tujuan pendidikan tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Hamalik (2014: 24) mengemukakan bahwa Kurikulum adalah suatu alat pendidikan dalam rangka pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam mencapai tujuan pendidikan diperlukan seperangkat kurikulum yang menunjang untuk diberikan kepada siswa. Kurikulum memuat materi dan isi pelajaran yang didalamnya terkandung nilai-nilai karakter untuk menunjang tercapainya pendidikan yang bermoral dan berkualitas. Indonesia saat ini menggunakan Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencari, mengolah, mengkonstruksi, dan menggunakan ilmu pengetahuan yang didapatkan secara aktif sehingga peserta didik akan lebih mampu mengembangkan dirinya (Puspita dkk, 2017). Dalam kurikulum 2013 peserta didik diajarkan untuk lebih aktif, inovatif, efektif dan kreatif dalam belajar. Maka, kurikulum 2013 dapat menggabungkan bahasan materi belajar dari beberapa mata pelajaran yang mencakup tema dan subtema.

Pembelajaran Tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna pada peserta didik. Tema adalah konsep atau prinsip yang menjadi fokus pengikat untuk mempersatukan bahasan materi belajar dari beberapa mata pelajaran (Kurniawan, 2014: 101). Tujuan yang diharapkan dalam Pembelajaran Tematik yaitu siswa lebih mudah paham dengan materi pelajaran yang telah diajarkan, siswa lebih merasakan manfaat belajar karena materi yang disampaikan dalam konteks tema yang jelas, siswa mudah memusatkan perhatian pada satu tema atau topik tertentu, siswa mampu mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi mata pelajaran dalam tema yang sama serta guru dapat menghemat waktu dalam mengajar karena mata pelajaran terpadu dapat dipersiapkan dan diberikan dalam jangka 2 atau 3 kali dalam pertemuan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV dan observasi yang dilakukan oleh peneliti, bahwa pembelajaran di kelas IV sudah menggunakan kurikulum 2013 tetapi masih banyak peserta didik yang hasil belajarnya dibawah KKM. Kurikulum 2013 menekankan pada satu tema yang mengaitkan beberapa mata pelajaran. Hal ini dapat membuat guru merasa kebingungan karena dalam satu pembelajaran membahas tiga materi pelajaran, jadi peserta didik masih belum paham dalam memahami materi yang disampaikan. Padahal guru sudah menggunakan media dan model pembelajaran pada saat belajar. Alasan memilih Model Pembelajaran PAIKEM tipe *Card Sort* di SD Negeri Betokan 1 Demak masih menggunakan metode ceramah, guru hanya memberikan informasi sebanyak mungkin pada siswa, sedangkan siswa hanya mendengarkan dan mencatat materi kemudian mengerjakan soal-soal di LKS. Hal ini dapat menyebabkan siswa pasif sehingga merasa bosan, tidak kreatif dan tidak inovatif.

Alasan peneliti memilih di SD Negeri Betokan 1 Demak yaitu hasil belajar masih banyak dibawah Standar KKM. Maka untuk meningkatkan hasil pembelajaran tematik, peneliti akan melakukan penelitian Pembelajaran Tematik Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku Subtema 1 Lingkungan Tempat Tinggalku Mata Pelajar Bahasa Indonesia, IPA dan SBdP dengan menggunakan model pembelajaran PAIKEM tipe *Card Sort*. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Ernedisman (2018) dalam *jurnal PAJAR Vol. 1 No. 1 ISSN 2580-8435* yaitu “Penerapan Model Pembelajaran *Card Sort* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV SDN 024 Munsalo Kopah Kecamatan Kuantan Tengah”. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan kelas (PTK). Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan tersebut didapatkan masalah yang dialami oleh siswa kelas IV SDN 024 Munsalo Kopah dalam pelajaran PKn yaitu rendahnya model pembelajaran *Card Sort* untuk meningkatkan prestasi belajar materi pelajaran pembentukan warga negara yang diamanatkan oleh pancasila dan UUD 1945.

METODE

Penelitian ini penelitian kuantitatif yang berjudul “Efektivitas Pembelajaran PAIKEM tipe *Card Sort* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku SD Negeri Betokan 1 Demak”. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Betokan 1 Demak yang bertempat di Jl. Belimbing no.13 RT 01 RW 02 Kelurahan Betokan, Kecamatan Demak, Kabupaten Demak. Penelitian ini dilakukan di kelas IV berjumlah 22 peserta didik. Penelitian ini dilaksanakan pada mata pembelajaran tematik Kurikulum 2013 Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku Tahun ajaran 2021/2022. Penelitian di sekolah dilaksanakan pada tanggal 1 sampai 6 November 2021.

Variabel dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu satu Variabel bebas yang diberi simbol X dan satu Variabel terikat yang diberi simbol Y. Variabel Bebas (X) Merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2008: 61). Jadi variabel bebas pada penelitian ini adalah Pembelajaran PAIKEM tipe *Card Sort*. Variabel Terikat (Y) Merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena dengan adanya variabel bebas. (Sugiyono, 2008: 61). Jadi variabel terikat pada penelitian ini adalah Hasil Belajar Siswa kelas IV Tema 8 SD Negeri Betokan 1 Demak.

Pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Didalam penelitian kuantitatif terdapat penelitian eksperimen. Berdasarkan Sugiyono (2008: 107) dalam penelitian eksperimen ada perlakuan (*treatment*). Pada penelitian ini, peneliti menerapkan model pembelajaran berupa PAIKEM tipe *Card Sort* untuk mengetahui hasil belajar siswa. Metode penelitian eksperimen yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Desain penelitian yang digunakan adalah *Pre Experimental Design* karena penelitian ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh, karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini dapat terjadi, karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random. Sedangkan bentuk desain *Pre-Experimental* yang digunakan adalah *One- Group Pretest-Posttest Design*. Pada desain ini, terdapat pretest, sebelum diberi perlakuan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah 1) Observasi merupakan sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. 2) Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dalam jumlah respondennya sedikit/kecil. 3) Tes Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. 4) Dokumentasi Dokumentasi yang digunakan berupa buku presensi dan daftar nilai kelas IV mata pelajaran Tematik Kurikulum 2013 di SD Negeri Betokan 1 Demak sebagai dokumen penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Deskripsi data ini memaparkan data-data yang diperoleh selama penelitian. Penelitian ini menggunakan desain *Pre-Experimental* dengan jenis *one group pretest-posttest design*. Pada desain ini, terdapat *pretest*, sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan pembelajaran PAIKEM tipe *card sort* terhadap hasil belajar kelas IV tema 8 SD Negeri Betokan 1 Demak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan pembelajaran PAIKEM tipe *card sort* terhadap hasil belajar kelas IV tema 8 SD Negeri Betokan 1 Demak. Data penelitian diperoleh melalui penelitian hasil belajar peserta didik pada mata pembelajaran tematik Tema

8 Daerah Tempat Tinggalku subtema 1 Lingkungan Tempat Tinggalku kelas IV sebelum dan sesudah menggunakan pembelajaran PAIKEM tipe *card sort*.

Adapun beberapa persiapan yang dilakukan meliputi: (1) Menentukan populasi penelitian yaitu seluruh peserta didik kelas IV SD Negeri Betokan 1 Demak dengan melakukan wawancara dengan guru kelas dan salah satu peserta didik untuk mengetahui permasalahan yang ada pada saat kegiatan pembelajaran. (2) Menentukan sampel penelitian dengan menggunakan teknik sampling. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas IV SD Negeri Betokan 1 Demak yang berjumlah 22 orang. (3) Memberikan soal *pretest* untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi sebelum menerapkan Pembelajaran PAIKEM *card sort*. Setelah itu, menyiapkan pembelajaran yaitu rencana pembelajaran dengan menggunakan model *card sort* dan memberikan soal *posttest* di akhir pertemuan. Soal *pretest* dan *posttest* digunakan untuk hasil belajar peserta didik tentang Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku subtema 1 Lingkungan Tempat Tinggalku.

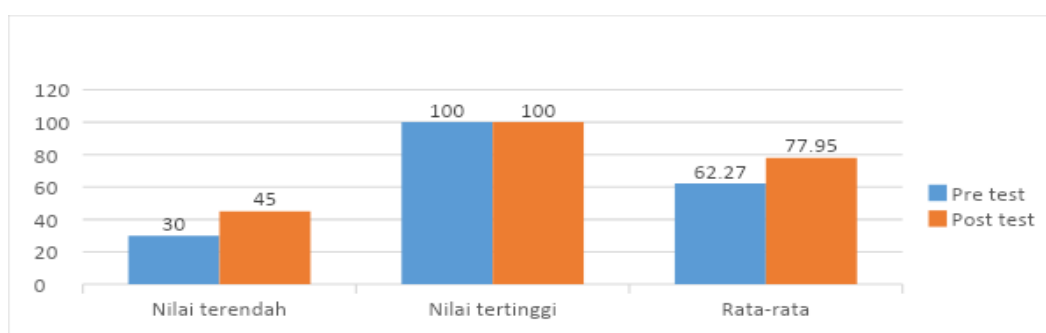
Penelitian ini diawali dengan membuat soal uji coba yang sesuai dengan materi pembelajaran tematik Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku subtema 1 Lingkungan Tempat Tinggalku berupa 25 soal pilihan ganda. Dari soal yang telah diujikan kemudian dianalisis untuk mengetahui soal yang memenuhi kriteria valid, reliabel, daya pembeda, dan taraf kesukaran, diperoleh hasil yang valid sebanyak 20 soal. Dari soal yang telah diuji cobakan sebelumnya kemudian diujikan pada kelas IV SD Negeri Betokan 1 Demak sebagai soal *pretest* dan *posttest*. Tipe soal yang digunakan pada *pretest* dan *posttest* sesuai dengan kisi-kisi soal yang telah dibuat, hanya dibuat berbeda pada soal *pretest* dan soal *posttest* nomor soalnya diacak kembali. Pada soal *pretest* dan *posttest* masing-masing terdiri dari 20 soal pilihan ganda. Berikut ini data nilai *pretest* dan *posttest* tentang pembelajaran tematik Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku subtema 1 Lingkungan Tempat Tinggalku.

Tabel 1. Tabel Nilai *Pretest* dan *Posttest*.

Jenis Tes	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-rata
<i>Pretest</i>	30	100	62,27
<i>Posttest</i>	45	100	77,95

Berdasarkan tabel 4.1 hasil belajar sebelum perlakuan yaitu pada nilai *pretest* menunjukkan rata-rata sebesar 62,27 terdapat 12 peserta didik yang belum mencapai KKM dan 10 peserta didik yang sudah mencapai KKM. Hasil dari peningkatan hasil belajar sesudah perlakuan yaitu dapat dilihat pada nilai *posttest* menunjukkan rata-rata sebesar 77,95 terdapat 17 peserta didik sudah mencapai KKM dan 5 peserta didik masih belum mencapai KKM. Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan dari nilai *pretest* sebelum perlakuan dengan nilai *posttest* sesudah diberikan perlakuan dengan model pembelajaran *card sort*. Kenaikan hasil belajar pada pembelajaran Tematik Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku subtema 1 Lingkungan Tempat Tinggalku ditandai dengan nilai rata-rata *posttest* lebih besar dibandingkan *pretest* yaitu $77,95 > 62,27$. Kemudian nilai *pretest* dan *posttest* pada siswa kelas IV disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut.

Gambar 1. Diagram Nilai *Pretest* dan *Posttest*.



Berdasarkan gambar tampak perbedaan rata-rata *pretest* dan *posttest* peserta didik kelas IV SD Negeri Betokan 1 Demak. Rata-rata nilai *pretest* sebesar 62,27 sedangkan rata-rata nilai *posttest* sebesar 77,95. Selisih perbedaan nilai *pretest* dan nilai *posttest* adalah 15,68. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *posttest* peserta didik lebih baik dibandingkan dengan nilai *pretest* peserta didik sebelum diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran *card sort*. Nilai *posttest* dijadikan sebagai data akhir penelitian pada aspek kognitif.

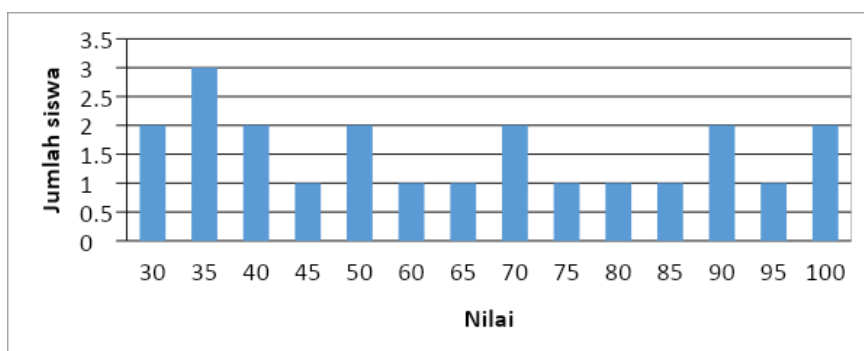
Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah hasil *pretest* peserta didik pada suatu kelas berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Uji normalitas nilai *pretest* digunakan untuk mengetahui apakah nilai *pretest* berdistribusi normal atau tidak. Kriteria dalam uji normalitas dengan menggunakan uji liliefors adalah apabila $L_0 < L_{tabel}$ maka sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal. Perhitungan normalitas nilai *pretest* dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 2. Daftar Uji Normalitas Nilai *Pretest*.

Nilai	L_0	L_{tabel}	Ket.
<i>Pretest</i>	0,056	0,190	Berdistribusi Normal

Hasil perhitungan data dari nilai *pretest* diperoleh $L_0 = 0,056$ dengan $n=22$ dan taraf nyata $\alpha=0,05$, dari daftar nilai kritis L didapat $L_{tabel} = 0,190$. Karena $L_0 < L_{tabel}$ yaitu $0,056 < 0,190$, maka H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

Gambar 2. Diagram Hasil Belajar Sebelum Menggunakan Model *Card Sort*.



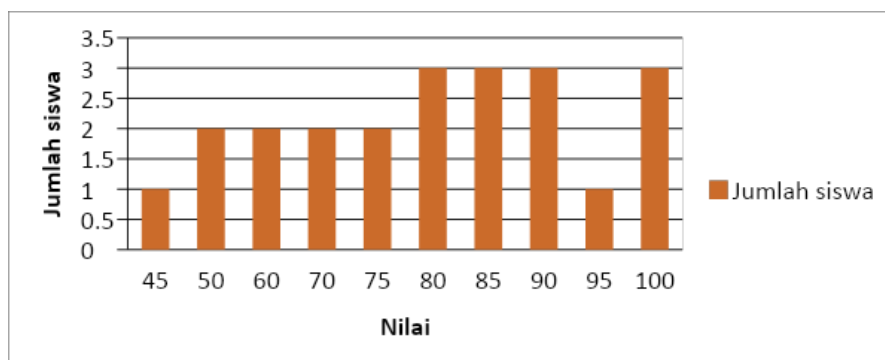
Berdasarkan diagram tersebut dapat diketahui bahwa terdapat 2 peserta didik dengan nilai 30, 3 peserta didik dengan nilai 35, 2 peserta didik dengan nilai 40, 1 peserta didik dengan nilai 45, 2 peserta didik dengan nilai 50, 1 peserta didik dengan nilai 60, 1 peserta didik dengan nilai 65, 2 peserta didik dengan nilai 70, 1 peserta didik dengan nilai 75, 1 peserta didik dengan nilai 80, 1 peserta didik dengan nilai 85, 2 peserta didik dengan nilai 90, 1 peserta didik dengan nilai 95 dan 2 peserta didik dengan nilai 100. Nilai tersebut merupakan nilai yang diperoleh peserta didik sebelum menerapkan pembelajaran *card sort*. Sedangkan uji normalitas nilai *posttest* digunakan untuk mengetahui apakah data dari nilai *posttest* siswa berdistribusi normal atau tidak. Kriteria dalam uji normalitas dengan menggunakan uji Liliefors adalah apabila $L_0 < L_{tabel}$ maka sampel berasal dari populasi berdistribusi normal dan apabila $L_0 > L_{tabel}$ maka sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal. Perhitungan normalitas *posttest* dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Uji Normalitas Nilai *Posttest*.

Nilai	L_0	L_{tabel}	Keterangan
<i>Posttest</i>	0,160	0,190	Berdistribusi Normal

Hasil perhitungan data dari nilai *posttest* diperoleh $L_0 = 0,160$ dengan $n=22$ dan taraf nyata $\alpha=0,05$, dari daftar nilai kritis L didapat $L_{tabel} = 0,190$. Karena $L_0 < L_{tabel}$ yaitu $0,160 < 0,190$, maka H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

Gambar 3. Diagram Hasil Belajar Setelah Menggunakan Model *Card Sort*.



Berdasarkan diagram tersebut dapat diketahui bahwa terdapat 1 peserta didik dengan nilai 45, 2 peserta didik dengan nilai 50, 2 peserta didik dengan nilai 60, 2 peserta didik dengan nilai 70, 2 peserta didik dengan nilai 75, 3 peserta didik dengan nilai 80, 3 peserta didik dengan nilai 85, 3 peserta didik dengan nilai 90, 1 peserta didik dengan nilai 95 dan 3 peserta didik dengan nilai 100. Nilai tersebut merupakan nilai yang diperoleh peserta didik setelah menerapkan pembelajaran *card sort*.

Berdasarkan analisis data diatas nilai *pretest* dan *posttest* dengan uji *t-test* diperoleh nilai rata-rata *pretest* sebesar 62,27 dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 77,95 diperoleh $t_{hitung} = 4,858$ dengan $db = N-1 = 22-1 = 21$ dengan taraf signifikan 5% sebesar 2,080 karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima (Ada perbedaan/ ada pengaruh). Selain itu nilai ketuntasan belajar individu mengalami peningkatan dari nilai *pretest* dan *posttest*. Untuk ketuntasan belajar klasikal diperoleh hasil ketuntasan belajar klasikal *pretest* 45,45%. Kemudian untuk ketuntasan belajar klasikal *posttest* diperoleh hasil 77,27%. sehingga dapat disimpulkan bahwa “Ada keefektifan model pembelajaran PAIKEM tipe *Card Sort* terhadap hasil belajar pembelajaran tematik peserta didik Kelas IV SD Negeri Betokan 1 Demak”.

Pembahasan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan wawancara untuk mengetahui permasalahan yang ada di kelas dengan guru kelas dan salah satu siswa. Berdasarkan hasil wawancara diperoleh informasi bahwa dalam proses pembelajaran tematik, khususnya di tema 8 subtema 1 Lingkungan Tempat Tinggalku guru masih mengalami banyak hambatan, diantaranya peserta didik kurang memahami materi dan guru masih menggunakan model konvensional sehingga pembelajaran kurang menarik dan peserta didik kurang paham dengan materi yang sudah diajarkan. Hal ini menyebabkan peserta didik kurang memperhatikan guru pada saat proses pembelajaran dan memilih membuat kesibukan sendiri dengan bermain, bercerita atau bahkan mengganggu teman yang lain. Masalah tersebut mengakibatkan nilai harian peserta didik memiliki nilai rata-rata rendah dan belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditentukan yaitu 70.

Model pembelajaran PAIKEM tipe *Card Sort* merupakan model pembelajaran yang relevan dengan dukungan teori oleh kajian penelitian yang terdahulu yang telah menggunakan pembelajaran model PAIKEM tipe *Card Sort*. Penerapan Strategi Pembelajaran *Card Sort* Untuk Meningkatkan Keaktifan Bertanya Pada Siswa Sekolah Dasar. Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan keaktifan bertanya melalui penerapan strategi pembelajaran *Card Sort*. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK), yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Karangasem II Laweyan Surakarta yang berjumlah 27 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, kuesioner, dan dokumentasi. analisis data menggunakan model analisis interaktif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *Card Sort* dapat meningkatkan keaktifan bertanya siswa kelas IV SD Negeri Karangasem II Laweyan Surakarta tahun ajaran 2014/2015.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan permasalahan dalam penelitian yaitu “Efektivitas Pembelajaran PAIKEM tipe *Card Sort* Terhadap Hasil Belajar Kelas IV Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku SD Negeri Betokan 1 Demak”. Penelitian ini hanya terbatas pada variabel terikatnya yaitu hasil belajar peserta didik kelas IV Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku SD Negeri Betokan 1 Demak dan variabel bebasnya yaitu Model Pembelajaran PAIKEM tipe *Card Sort*. Sehingga masih ada variabel lain yang mempengaruhi selain variabel hasil belajar peserta didik. Hasil penelitian ini hanya dilaksanakan di satu sekolah yaitu SD Negeri Betokan 1 Demak. Ada beberapa hal juga yang harus diperhatikan oleh guru yaitu dalam mengerjakan soal model pembelajaran PAIKEM tipe *Card Sort* peserta didik yang sangat antusias mengerjakan dan maju kedepan apabila guru kurang mampu mengelola kelas dan akan sulit memantau seluruh peserta didiknya. Maka diperoleh kesimpulan bahwa model Pembelajaran PAIKEM tipe *Card Sort* efektif terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik kelas IV Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku Subtema 1 Lingkungan Tempat Tinggalku SD Negeri Betokan 1 Demak.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad, Farhah Khoiriah. 2014. “Efektivitas Pendekatan *Quantum Learning Tipe Card sort* Untuk Meningkatkan Kemahiran Menulis Bahasa arab Siswa kelas VII MTs Negeri 1 Banjarnegara Tahun Ajaran 2013/2014”. Skripsi. Semarang: UNNES.
- Anggayuni, W., Marli, S., & Utami, S. (2013). Pengaruh strategi pembelajaran tipe card sort terhadap pemerolehan belajar ilmu pengetahuan sosial di SD. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 2(4).
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Athiyah, Fiyya Izzatul, Yulia Pramusinta dan Minahul mubin. 2020. Pengaruh Metode *Card Sort* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Di Kelas III Tahun 2020. <http://journalfai.unisla.ac.id/index.php/sawabiq/article/view/410>. Diakses 24 Februari 2021
- Daryanto. 2014. *Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegrasi (kurikulum 2013)*. Yogyakarta: Gava Media
- Dimiyati & Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Elisa, Khairun. 2018. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika Materi Bilangan Bulat Melalui Strategi Card Sort Di Kelas Iv Mis Mutiara Sunggal Tahun Pelajaran 2017/2018. Skripsi. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. (diunduh Tanggal 19 Februari 2021)
- Habibah, Umi. 2012. “Penerapan Model PAIKEM Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Materi Pokok Bangun Datar Pada Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hikmah Krandon Kota Tegal Tahun Pelajaran 2012”. Skripsi. Semarang: UNNES
- Hamalik, Oemar. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta. Bumi Aksara
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.

- Hamdayama, Jumata. 2015. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarya*. Bogor: Galiya Indonesia
- Hamzah B. Uno & Nurdin Mohamad. 2012. *Belajar Dengan Pendekatan Paikem* Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Handayani, H.R., Alimah, S., Retnoningsih, A. 2016. Pengaruh Strategi Brain Based Learning pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. *Unnes Journal of Biology Education*. 5(2):171-179.
- Kesuma, U., & Istiqomah, K. (2019). Perkembangan Fisik dan Karakteristiknya serta Perkembangan Otak Anak Usia Pendidikan Dasar. *Madaniyah*, 9(2), 217-236.
- Kurniawan, Deni. 2014. *Pembelajaran Terpadu Tematik. (Teori, Praktik dan Penilaian)*. Bandung: Alfabeta
- Majid, Abdul. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Marinta, F. D., Khutobah, K., & Marjono, M. (2014). Penerapan Model Pembelajaran Paikem Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Bidang Studi Ips Pada Pokok Bahasan Jenis Dan Persebaran Sda Serta Pemanfaatannya Di Sdn Tempursari 01 tahun Pelajaran 2012/2013. *Jurnal Edukasi*, 1(1), 44-47.
- Puspita, L., Yetri, Novianti, R. 2017. Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching dengan Teknik Mind Mapping terhadap Kemampuan Metakognisi dan Afektif pada Konsep Sistem Sirkulasi Kelas XI IPA di SMA Negeri 15 Bandar Lampung. *Biosfer Jurnal Tadris Pendidikan Biologi*. 8(1) 2017: 78-90.
- Sadikin, A. (2020). Pembelajaran daring di tengah wabah covid-19.
- Safitri, M., Rapani, R., & Ambarita, A. (2017). Pengaruh strategi pembelajaran aktif tipe card sort terhadap hasil belajar IPS. *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(7).
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suprijono, Agus. 2017. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta: Depdiknas <http://simkeu.kemdikbud.go.id/index.php/peraturan/8-uu-undang-undang/12-uu-no-20-tahun-2003-tentang-sistem-pendidikan-nasional>